

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW UNTUK MENANAMKAN NILAI TANGGUNG JAWAB DAN NILAI KERJA KERAS

Chinta N.A Ismayawiaty dan Abdul Hakim

Institut Pendidikan Indonesia

chintateacher267@gmail.com, abdulhakim@institutpendidikan.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the learning model used by teachers when teaching and learning activities in character building so that there is a need for positive character planting in accordance with the national education goals set in Law No. 20 of 2003. The purpose of this research is to find out (1) Application of Jigsaw learning model. (2) Value of responsibility and value of hard work. (3) Students' perceptions of the use of Jigsaw learning models in instilling the value of responsibility and the value of hard work. The benefit of this research is that it can provide an overview of the implementation of the Jigsaw learning model to instill the value of responsibility and the value of hard work. The method used in this research is quantitative descriptive method. Data obtained from this study is to spread questionnaires and make observations. Based on the data collected and the results of the analysis of this study, the conclusions can be drawn as follows: (1) The implementation of the Jigsaw learning model is classified as good or it can be said that almost all activities have been carried out by the teacher, this can be proven by the largest observation results, 83, 33%. (2) The responsibility and hard work of students is classified as good category, with the largest acquisition, namely the value of responsibility with 25 students and the value of hard work with 24 students. (3) Students' perceptions regarding the implementation of the Jigsaw learning model to instill the value of responsibility and the value of hard work get a positive response. This can be proven by the acquisition of a questionnaire with a total of 18 items from 37 items.

Keywords: Jigsaw Learning Model, Responsibility and Hard Work.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh model pembelajaran yang digunakan guru ketika kegiatan belajar mengajar dalam pembentukan karakter sehingga perlu adanya penanaman karakter yang positif yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang telah diatur dalam UU No. 20 tahun 2003. Adapun tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui (1) Penerapan model pembelajaran Jigsaw. (2) Nilai tanggung jawab dan nilai kerja keras. (3) Persepsi siswa terhadap penggunaan model pembelajaran Jigsaw dalam menanamkan nilai tanggung jawab dan nilai kerja keras. Manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberikan suatu gambaran tentang implementasi model pembelajaran Jigsaw untuk menanamkan nilai tanggung jawab dan nilai kerja keras. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah dengan menyebar angket dan melakukan observasi. Berdasarkan data yang terkumpul dan hasil analisis dari penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Implementasi model pembelajaran Jigsaw tergolong kategori baik atau bisa dikatakan bahwa hampir seluruh kegiatan telah dilaksanakan oleh guru, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil observasi terbesar yaitu 83,33%. (2) Tanggung jawab dan kerja keras peserta didik tergolong kategori baik, dengan perolehan terbesar yaitu nilai tanggung jawab dengan jumlah peserta didik 25 orang dan nilai kerja keras dengan jumlah peserta didik 24 orang. (3) Persepsi siswa mengenai implementasi model pembelajaran Jigsaw untuk menanamkan nilai tanggung jawab dan nilai kerja keras mendapatkan respons positif. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan angket dengan jumlah 18 item dari 37 item.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Jigsaw, Tanggung Jawab dan Kerja Keras.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu sarana untuk melaksanakan proses kegiatan pembelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik melalui jenjang pendidikan SD, SMP, sampai SMA untuk mengembangkan berbagai potensi dan mengembangkan berbagai aspek seperti kognitif, afektif dan psikomotor dalam mencapai tujuan pendidikan. Seperti yang telah disampaikan pada Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan harus mampu membentuk dan membina, mengubah sikap dan tingkah laku peserta didik menjadi lebih baik. Permasalahan yang terjadi pada aspek pendidikan saat ini yaitu rendahnya karakter atau sikap yang muncul pada diri setiap anak. Padahal pendidikan telah merancang kurikulum pendidikan karakter yang ditanamkan sejak dini, yaitu

semenjak peserta didik masih berada di sekolah. Salah satu cara yang bisa ditempuh untuk melaksanakan tujuan pendidikan tersebut melalui model pembelajaran walaupun kenyataannya sampai hari ini penggunaan model pembelajaran belum sepenuhnya dilakukan pada saat proses pembelajaran.

Kondisi yang terjadi di SDN 2 Sukaraja khususnya kelas 4 dalam proses pembelajaran, guru jarang menggunakan model pembelajaran khususnya pembelajaran kooperatif atau model yang bervariasi lainnya. Seperti yang terjadi pada umumnya, proses pembelajaran dilakukan seperti ceramah, terkadang di bawa ke luar kelas, jarang melakukan kegiatan berkelompok karena dirasa susah melakukan suatu kegiatan kelompok, pemberian tugas yang dilakukan setiap saat secara individu masih ada siswa yang tidak mengerjakan. Jadi untuk melihat sikap

tanggung jawab dan kerja keras tidak terlalu diperhatikan, yang penting suatu pekerjaan atau tugas tersebut selesai.

Dari kondisi yang terjadi di kelas 4 SDN 2 Sukaraja tersebut faktanya untuk tanggung jawab dan kerja keras belum terlalu terlihat atau teramati secara langsung baik yang dilakukan melalui berbagai model pembelajaran kooperatif ataupun tidak. Padahal begitu banyak model pembelajaran kooperatif yang bisa diimplementasikan untuk menanamkan nilai-nilai karakter. Hal tersebut ditunjukkan melalui persentase data aspek karakter yang muncul di setiap peserta didik di antaranya disiplin (87,9 %), kerja keras (45,5 %), mandiri (90,9 %), komunikatif (60,6 %), gemar membaca (75,8 %), peduli sosial (90,9 %), dan tanggung jawab (42,4 %). Data ini diperoleh dari hasil wawancara penulis dengan narasumber (guru wali kelas 4 SDN 2 SUKARAJA). Dari beberapa karakter yang sering terlihat atau diamati oleh guru wali kelas bahwa hampir semua karakter baik dan muncul di setiap peserta didik, tetapi khususnya mengenai tanggung jawab dan kerja keras terlihat hanya sedikit yang memiliki karakter tersebut.

Maka dari itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan nilai karakter tanggung jawab dan kerja keras. Dalam penelitian ini, penulis memilih model pembelajaran Jigsaw sebagai metode yang tepat bagi permasalahan di atas.

Pada hakikatnya, setiap tingkah laku peserta didik dibimbing dan dibina ke arah yang lebih baik, namun kenyataannya nilai karakter yang harus ditanamkan tidak semuanya dapat diaplikasikan perlu adanya pembiasaan dalam setiap proses pembelajaran. Dari sinilah kemudian tim-

bul apa yang disebut menanamkan nilai karakter tanggung jawab dan kerja keras.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SDN 2 Sukaraja yang berjumlah 206. Adapun sampel penelitian ini adalah kelas 4 siswa SDN 2 Sukaraja yang berjumlah 25. Variabel dalam penelitian ini meliputi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu model pembelajaran Jigsaw dan variabel terikatnya yaitu nilai tanggung jawab dan nilai kerja keras. Alat pengumpul data yang digunakan yaitu dengan melakukan observasi pada model pembelajaran Jigsaw, observasi nilai tanggung jawab dan nilai kerja keras peserta didik kelas 4 dan menyebar angket. Adapun analisis data yang digunakan untuk menganalisis data observasi yaitu dengan melihat apakah model pembelajaran Jigsaw telah dilaksanakan oleh guru atau tidak. Instrumen observasi ini memuat daftar cocok (\surd). Keterlaksanaan pembelajaran akan dianalisis berdasarkan persentase keterlaksanaan tahapan pembelajaran sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran.

Pengolahan data untuk observasi nilai tanggung jawab dan nilai kerja keras menggunakan rumus yang ada dibawah ini disesuaikan dengan Permendikbud No 81 A tahun 2013.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Model Pembelajaran Jigsaw

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Jigsaw yang dilakukan pada kelas IV SD N 2 Sukaraja tergolong kategori baik atau bisa dikatakan bahwa hampir seluruh kegiatan telah

dilaksanakan oleh guru, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil observasi bahwa sebagian besar observasi model pembelajaran Jigsaw pada pertemuan pertama dengan hasil observasi yaitu 73,33% berada pada interpretasi $50 \leq KP < 75$ sehingga bisa dikatakan bahwa sebagian besar kegiatan telah dilaksanakan oleh guru. Pertemuan kedua dengan hasil observasi yaitu 80% berada pada interpretasi $75 \leq J < 100$ sehingga bisa dikatakan bahwa hampir seluruh kegiatan telah dilaksanakan oleh guru. Selanjutnya pertemuan ketiga dengan hasil observasi yaitu 83,33% berada pada interpretasi $75 \leq J < 100$ sehingga bisa dikatakan bahwa hampir seluruh kegiatan telah dilaksanakan oleh guru. Agar lebih jelas untuk memahami penjelasan tersebut, observasi ini disajikan pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Perolehan Hasil Observasi Model Pembelajaran Jigsaw

Treatmen	Interpretasi	Hasil
Treatmen pertama	$50 \leq KP < 75$	73,33%
Treatmen kedua	$75 \leq J < 100$	80%
Treatmen ketiga	$75 \leq J < 100$	83,33%

2. Nilai Tanggung Jawab dan Nilai Kerja Keras

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai tanggung jawab pada peserta kelas 4 SDN 2 Sukaraja termasuk dalam kategori sangat baik ataupun baik, hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan observasi. Pada observasi pertemuan pertama dalam menanamkan nilai tanggung jawab berada pada kategori Baik dengan jumlah peserta didik 18 orang dan nilai kerja keras berada pada kategori Baik dengan jumlah peserta didik 20 orang, pertemuan kedua dalam menanamkan nilai tanggung jawab berada pada kategori Baik dengan jumlah peserta didik 24 orang dan nilai kerja keras berada pada kategori Baik dengan jumlah peserta didik 25 orang, dan pertemuan ketiga dalam menanamkan nilai tanggung jawab berada pada kategori Baik dengan jumlah peserta didik 25 orang dan nilai kerja keras berada pada kategori Baik dengan jumlah peserta didik 24 orang. Agar lebih jelas untuk memahami penjelasan tersebut, observasi ini disajikan pada tabel 4.27 sebagai berikut.

Tabel 2. Perolehan Hasil Observasi Nilai Tanggung Jawab dan Nilai Kerja Keras

Treatmen	Kategori	Tanggung Jawab	Kerja Keras
Treatmen pertama	Baik	18 orang	20 orang
Treatmen kedua	Baik	24 orang	25 orang
Treatmen ketiga	Baik	25 orang	24 orang

3. Persepsi Siswa Terhadap Penggunaan Model Pembelajaran Jigsaw dalam Menanamkan Nilai Tanggung Jawab dan Nilai Kerja Keras

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap penggunaan model pembelajaran Jigsaw dalam menanamkan nilai tanggung jawab dan nilai kerja keras mendapatkan respons positif. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan angket dengan jumlah 18 item

pada tabel 1, 2, 3, 5, 6, 7, 12, 13, 16, 17, 23, 25, 26, 30, 31, 34, 35 dan 37 mendapatkan respon positif yaitu Setuju penggunaan model pembelajaran Jigsaw digunakan dalam menanamkan nilai tanggung jawab dan kerja keras.

Model pembelajaran Jigsaw bukan hanya mengembangkan kemampuan cara berpikir siswa, tetapi dapat membantu setiap peserta didik untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar mandiri maupun

kelompok sehingga ia akan berusaha keras dalam menjalankan tugas karena baik kesalahan ataupun keputusan yang dibuat, merupakan tanggung jawab kelompok saat berada dalam proses pembelajaran berlangsung.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi model pembelajaran Jigsaw untuk menanamkan nilai tanggung jawab dan nilai kerja keras, maka dapat ditarik simpulannya sebagai berikut:

1. Implementasi model pembelajaran Jigsaw yang dilakukan di kelas 4 SDN 2 Sukaraja berdasarkan hasil observasi tergolong kategori baik atau bisa dikatakan bahwa hampir seluruh kegiatan telah dilaksanakan oleh guru, hal ini dapat dibuktikan dengan hasil observasi terbesar yaitu 83,33%.
2. Nilai tanggung jawab dan nilai kerja keras peserta didik kelas 4 SDN 2 Sukaraja berdasarkan hasil observasi termasuk dalam kategori baik, hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan observasi terbesar nilai tanggung jawab dengan jumlah peserta didik 25 orang dan nilai kerja keras dengan jumlah peserta didik 24 orang.
3. Persepsi siswa mengenai implementasi model pembelajaran Jigsaw untuk menanamkan nilai tanggung jawab dan nilai kerja keras mendapatkan respons positif. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan angket dengan 18 item pada tabel 1, 2, 3, 5, 6, 7, 12, 13, 16, 17, 23, 25, 26, 30, 31, 34, 35 dan 37 mendapatkan respons positif yaitu Setuju penggunaan model pembelajaran Jigsaw digunakan dalam menanamkan nilai tanggung jawab dan kerja keras.

DAFTAR PUSTAKA

- Aksan Hermawan. 2014. *Seri Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa (2) Disiplin Kerja Keras Kreatif dan Mandiri*. Nuansa Cendekia: Bandung.
- Aksan Hermawan. 2014. *Seri Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa (4) Bersahabat Gemar Membaca hingga Peduli Lingkungan*. Nuansa Cendekia: Bandung.
- Arikunto. 2010. *Pendekatan Prosedur Penelitian suatu Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Fahham. 2015. *Pendidikan Pesantren Pola Pengasuhan, Pembentukan Karakter, Dan Perlindungan Anak*. Azza Grafika: Yogyakarta.
- Hadiyanti, Ratna. (2017). *Penggunaan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Penelitian Tindakan Kelas Tema 1*
- Handaka. I.M. 2015. *Perwujudan Karakter Kerja Keras Mahasiswa Ppkn Uad Angkatan 2011 Dalam Proses Pembelajaran*. [Online]. Tersedia. <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/1155/> (Diakses pada tanggal 19 Maret 2019)
- Huda Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Isjoni. 2010. *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Alfabeta: Bandung.
- Kesuma, Triatna, & Permana. 2018. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Kurniasih & Sani. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalisme Guru*. Kata Pena: Jakarta.
- Mardapi, Djemari. 2010. *Penilaian Pendidikan Karakter*. Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta. [Online]. Tersedia.

- http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/tmp/Penilaian_karakter.pdf (Diakses pada tanggal 19 Maret 2019)
- Nuruddin, M.A. (2016) *Penggunaan Model Cooperative Jigsaw Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Dan Hasil Belajar*. [Online]. Tersedia. <http://repository.unpas.ac.id/9402/> (Diakses pada tanggal 19 Maret 2019)
- Pratiwi Y.R. (2016) *Upaya Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Dan Hasil Belajar Siswa Pada Subtema Aturan Keselamatan Di Perjalanan Melalui Model Problem Based Learning*. Skripsi (S1) thesis, FKIP UNPAS. [Online]. Tersedia. <http://repository.unpas.ac.id/9730/> (Diakses pada tanggal 19 Maret 2019)
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Salahudin & Alkrienciehie. 2013. *Pendidikan karakter Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa*. CV Pustaka Setia: Bandung.
- Samani & Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Sari T.M. (2017) *Penggunaan Model Discovery Learning Untuk Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Dan Hasil Belajar Siswa Kelas II Sd (Penelitian Tindakan Kelas Pada Tema 8 Keselamatan Di Rumah Dan Perjalanan Subtema Aturan Keselamatan Di Rumah Pada Kelas II SDN 2 Cipagalo Kabupaten Bandung)*. Skripsi(S1) thesis, FKIP Unpas. [Online]. Tersedia. <http://repository.unpas.ac.id/28886/> (Diakses pada tanggal 19 Maret 2019)
- Sari, D.R. (2017). *Meningkatkan Karakter Tanggung Jawab Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Siswa Kelas Iv/D Sd Negeri 13/1 Muara Bulian*. Artikel. [Online]. Tersedia. http://repository.unja.ac.id/2148/1/ARTIKEL%20ILMIAH-A1D113_017.pdf (Diakses pada tanggal 19 Maret 2019)
- Subtema Perubahan Wujud Benda di Kelas V SDN Tanjungpura IV Kecamatan Karawang Barat, Kabupaten Karawang*. Skripsi(S1) thesis, FKIP UNPAS. [Online]. Tersedia. <http://repository.unpas.ac.id/30874/3/BAB%20II.pdf> (Diakses pada tanggal 19 Maret 2019)
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Sukamti. (2012). *Peningkatan Tanggung jawab Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Model Pembelajaran Jigsaw Pada Siswa Kelas V Semester I Sd Negeri I Gosono Kecamatan Wonosegoro Kabupaten Boyolali Tahun 2012/2013*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. [Online]. Tersedia. <http://eprints.ums.ac.id/21559/> (Diakses pada tanggal 19 Maret 2019)
- Sundayana. 2016. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Alfabeta: Bandung.
- Suprijono Agus. 2015. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Syarifuddin, Ahmad. 2011. *Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw Dalam Pembelajaran*. 16 (2), hlm. 211-215. [Online]. Tersedia. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tadib/article/view/61/56> (Diakses pada tanggal 20 Januari 2019)
- Yaumi. 2016. *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar & Implementasi*. Kencana Prendamedia Group: Jakarta.